



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Maret 2017

Halaman: 2

Dulu Mengusir Penjajah Kini Berjuang Melawan Hoax

YOGYA (KR) - Kapolda DIY Brigjen Pol Drs Ahmad Dofiri MSI menegaskan peringatan serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 dimaksudkan untuk mengingatkan kembali masyarakat mengenai perjuangan para pendahulu.

"Menggelorakan semangat berjuang dengan cara kekinian. Kalau dulu, kita berjuang mengusir penjajah, kini kita berjuang melawan hoax, kenakalan remaja dan tawuran," tegas kapolda usai Upacara Peringatan 68 tahun Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 di Plaza SO 1 Maret Yogyakarta, dengan Inspektur Upacara Komandan Korem 072 Pamungkas Brigjen TNI Fajar Setyawan SIP, Rabu (1/3).

Usai upacara dilanjutkan peninjauan Pameran Temporer 'Potret' Jogjakarta, Kota Perjuangan di Museum Benteng Vredeburg. Penyelenggara peringatan adalah Badan Pengurus Cabang Paguyuban Wehrkreis (Daerah Perlawanan) III Kota Yogyakarta.

Sementara Brigjen TNI Fajar Setyawan SIP menyebutkan sebetulnya semangat perjuangan tidak pudar, tinggal bagaimana memotivasi, menggelorakan lagi semangat berjuang sesuai kekinian. Semangat bangkit bersama-sama melakukan yang terbaik, sesuai fungsinya masing-masing. (War)-m



KGPAA Paku Alam X bersama Brigjen TNI Fajar Setyawan SIP dan Brigjen Pol Drs Ahmad Dofiri MSI menyaksikan Pameran Temporer.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005